

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Arvita Bunda atau biasa disingkat RSKIA Arvita Bunda adalah salah satu lembaga pelayanan kesehatan khusus ibu dan anak yang berada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Menyediakan berbagai pelayanan kesehatan salah satunya adalah penyuluhan. Penyuluhan dapat dilakukan saat bakti sosial dan senam ibu hamil. Salah satu materi penyuluhan yang utama untuk disampaikan yakni materi tentang *stunting* yang gencar dilakukan oleh RSKIA Arvita Bunda. Saat ini, RSKIA Arvita Bunda menggunakan metode penyuluhan secara lisan dengan *slide* gambar menggunakan power point, penyampaian materi yang kurang begitu lengkap disebabkan begitu banyaknya isi materi *stunting* namun terbatas oleh durasi penyuluhan sehingga kurang tertata tiap penyampaian per poin nya, pemateri hanya dapat menjelaskan materi penyuluhan ketika senam ibu hamil dan bakti sosial saja, kurangnya penjelasan ilustrasi dalam penyampaian informasi apa itu *stunting*, proses bagaimana terjadinya *stunting*, bagaimana cara mengenali tanda-tanda gejala *stunting*, metode meminimalisir dampak *stunting* hingga metode pencegahan *stunting* sehingga peserta atau penonton penyuluhan kurang memahami isi materi *stunting* tersebut.

Karena untuk membuat ilustrasi tentang *stunting* maka penulis mengusulkan adanya penggunaan *motion graphic* untuk mengilustrasikan apa itu *stunting*, proses bagaimana terjadinya *stunting* sejak dalam masa kandungan hingga dewasa, bagaimana cara mengenali tanda-tanda gejala *stunting* pada anak, metode meminimalisir dampaknya sejak usia batita hingga usia 12 tahun, sampai metode pencegahan *stunting* sejak anak di masa kandungan hingga usia 2 tahun tanpa harus *live shoot* orang sungguhan sehingga video penyuluhan dengan teknik *motion graphic* dapat lebih mudah dalam proses pembuatan video sampai penyampaian seluruh informasi penting tentang *stunting*.

Dengan konsep video yang diusulkan berupa beberapa karakter, objek serta simbol yang dapat di animasikan ke dalam video dan suara narasi yang akan menjelaskan tentang *stunting* guna membantu para orangtua dan penonton lainnya dapat memahami informasi yang disampaikan, meminimalisir kelebihan durasi saat penyuluhan dengan materi video yang ringkas dan padat, serta video penyuluhan yang dapat diputar kapan saja menggunakan TV LED di ruang tunggu pasien tanpa terbatas peserta penyuluhan saja dalam mengakses informasi tentang *stunting*.

Dari permasalahan tersebut mendorong penulis untuk membuat penelitian dengan judul **“Pembuatan Video Penyuluhan STUNTING di RSKIA Arvita Bunda dengan Tehnik Motion Graphic”** dan diharapkan dapat bermanfaat sebaik mungkin oleh RSKIA Arvita Bunda dalam membantu penyuluhan *stunting* pada masyarakat khususnya para orangtua.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penulis mampu membuat video penyuluhan *Stunting* di RSKIA Arvita Bunda dengan tehnik *motion graphic* ?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis memfokuskan pembahasan dalam penelitian dengan batasan pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di RSKIA Arvita Bunda.
2. Materi berdasarkan dari Jurnal kesehatan dan Ahli Gizi di RSKIA Arvita Bunda.
3. Target dari video penyuluhan berdurasi 2-3 menit.
4. Pengujian faktor kelayakan informasi dari video penyuluhan *stunting* menggunakan kuisisioner kepada 30 orang responden. Terdiri dari 24 orang pengunjung dan 6 orang ahli kesehatan di RSKIA Arvita Bunda.
5. Pengujian faktor kelayakan tampilan dari video penyuluhan *stunting* oleh 10 orang responden ahli mutlimedia melalui kuisisioner menggunakan google form.
6. Mengolah hasil kuisisioner menggunakan skala Likert.
7. Tahapan penelitian ini sampai di tayangkan di ruang tunggu pasien serta file video diserahkan kepada pihak RSKIA Arvita Bunda.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Membuat video penyuluhan materi *stunting* di RSKIA Arvita Bunda dengan tehnik *motion graphic* yang mampu menyajikan informasi serta ilustrasi apa itu *stunting*, dampak *stunting*, metode meminimalisir dampak *stunting* hingga metode pencegahan *stunting*”.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pembuatan video penyuluhan “Stunting” di RSKIA Arvita Bunda dengan tehnik *motion raphic* adalah sebagai berikut:

##### 1.5.1 Manfaat Bagi RSKIA Arvita Bunda

1. Membantu dalam penyuluhan kepada masyarakat khususnya para orang tua tentang *stunting*.
2. Meningkatkan mutu bagi RSKIA Arvita Bunda.
3. Materi penyuluhan pada berbagai acara/*event* yang diadakan oleh RSKIA Arvita Bunda (senam ibu hamil dan bakti sosial).
4. Materi penyuluhan dapat disampaikan secara bebas kapan saja tanpa harus adanya agenda senam ibu hamil dan bakti sosial.
5. Sebagai sarana membantu pihak Humas RSKIA Arvita Bunda.

### 1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Menambah wawasan masyarakat khususnya para orangtua tentang *stunting*.
2. Turut serta dalam aksi mendukung Pemerintah dalam menekan angka penurunan penderita *stunting* pada anak-anak di Indonesia.
3. Memberikan video penyuluhan yang baik, informatif, menarik dan mudah dipahami bagi masyarakat.

### 1.5.3 Manfaat Bagi penulis

1. Menjadi lebih terpacu dalam mempelajari sebuah video penyuluhan dengan teknik *motion graphic*.
2. Mengasah kemampuan dalam mengolah *software* editing.
3. Mampu menyelesaikan penyusunan skripsi untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi informatika di UNIVERSITAS AMIKOM

YOGYAKARTA.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1.6.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak dari RSKIA Arvita Bunda untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.



### 1.6.1.2 Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung acara penyuluhan di RSKIA Arvita Bunda, mengamati video penyuluhan dengan animasi 2D dengan teknik *motion graphic* melalui situs youtube.com baik video produksi dalam negeri maupun luar negeri sebagai bahan referensi.

### 1.6.1.3 Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku pustaka yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh data untuk melengkapi penyusunan laporan.

### 1.6.2 Metode Analisis

Penulis menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis SWOT.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Dalam metode ini, penulis membuat rancangan suatu konsep desain hingga hasil akhir berupa video. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Penentuan *software*.
2. Penentuan konsep desain, warna (*tonelity*) dan *storyboard*.
3. Pembuatan desain karakter, simbol, objek dan *background*.
4. Pemilihan *backsong* dan *sound effect* yang bebas lisensi serta penentuan narator.

#### 1.6.4 Metode Pengembangan

Setelah perancangan sudah selesai maka dilanjutkan dengan proses implementasinya. Di tahap ini, seluruh bahan aset animasi dan editing yang telah dibuat akan dikembangkan dengan animasi teknik *motion graphic* menggunakan Adobe After Effect CS6 dan tahap editing memadukan secara tepat antara *voice over* dan *motion graphic*.

#### 1.6.5 Metode Evaluasi

Video penyuluhan *Stunting* yang telah jadi, maka akan di uji kevalidasiannya sebelum ditampilkan kepada peserta penyuluhan. Tes uji dengan menampilkan video ke beberapa pengunjung dan staf kesehatan di RSKIA Arvita Bunda untuk mengetahui apakah materi video penyuluhan sudah sesuai. Serta video penyuluhan *Stunting* ditampilkan kepada beberapa ahli multimedia untuk mengetahui apakah teknik *motion graphic* serta audio sudah sesuai.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan laporan penelitian yang terstruktur dan mudah dimengerti, maka melalui sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I penulis membahas tentang gambaran umum mengenai penulisan penelitian dimana terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah,

batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II penulis menguraikan dasar teori diawali dengan kajian pustaka dan observasi sebagai bahan dasar penentuan berbagai *software* yang akan digunakan agar dapat menghasilkan video MP4 dengan animasi 2D teknik *motion graphic* sesuai kebutuhan dan visi misi RSKIA Arvita Bunda.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini, penulis menguraikan tentang materi video penyuluhan tentang *Stunting*, dimulai dari pra produksi dalam perancangan video penyuluhan dengan mengelola sumber data dari ahli gizi RSKIA Arvita Bunda dan mengolahnya menjadi naskah untuk panduan *storyboard* menggunakan *software* Adobe Illustrator CS6.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan uraian secara rinci tahapan produksi diawali dari merekam dan editing suara narator sebagai *voice over* pada *software* Adobe Audition CS6, animasi 2D pada *software* After Effect CS6 menggunakan teknik *motion graphic* dan tahap compositing pada *software* Adobe Premiere CS6 hingga penjelasan tahap *rendering* menjadi video dengan format MP4. Kemudian penulis membuat kuisioner dan mengolah hasilnya dengan skala Likert.



## **BAB V PENUTUP**

Bab ini penulis memberikan laporan kesimpulan selama penelitian dan hasil dari olahan kuisisioner dari aspek informasi serta aspek tampilan. Saran dari penulis selama penelitian serta saran dari berbagai pihak yang berkaitan dalam penelitian ini turut disertakan pada Bab ini untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi data pengarang jurnal, judul jurnal dan volume jurnal yang telah penulis jadikan sebagai panduan observasi selama penelitian.

